

Name	: Tiwi Septi Anastya
Student Number	: J0A019032
Title	: Translating “Something To Worry About” (A Short Story By Pelham Grenville Wodehouse)
Supervisor 1	: Rosdiana Puspita Sari, S.S., MA
Supervisor 2	: Rosyid Dodiyo, S.S., M.Hum
Head of Board of Examiners	: Indah Puspitasari, S.S., M.Hum
Member of Board of Examiners	: Indriyati Hadiningrum, S.S., M.Pd

SUMMARY

The title of this job training report is entitled “Translating “Something To Worry About” (A Short Story By Pelham Grenville Wodehouse)”. The job training was conducted as self internship and done for 4 weeks on 07 June 2022 – 03 August 2022. There are four purposes used in this job training such as translating a short story *Something To Worry About* by Pelham Grenville Wodehouse from English into Indonesian, explaining the translation processes, explaining the translation techniques, and also explaining the obstacles and solutions in translating the story as well.

There are three steps that is used in translating the short story. They are analyzing the text in the source language, transferring the text from the source language into the target language, and restructuring the translation result in the target language. In addition, the writer are also collecting data related to the content in carrying the translation process by looking for information through the scientific writings.

In the implementation of the job training, there are obstacles faced by the writer in translating the short story. They are such as, the limited knowledge of the source language well yet, so there is still some inaccurate translation result. The writer also found some words that still sounded unfamiliar to the writer, the difficulty in choosing the right and proper diction that is appropriate to the source language to be applied in the target language.

Therefore, in overcoming these obstacles the things to do is found the meaning of the words that still not understand yet with the help of physical dictionaries and also electronic dictionaries in the internet. The other thing to do is by looking for information by doing literacy and the other sources through scientific writings to get proper and better translation result, reading the translation result orally so it does not sound stiff, applying the translation techniques, and also choosing the right diction that can be used in the translation process.

Nama	: Tiwi Septi Anastya
NIM	: J0A019032
Judul	: Translating “Something To Worry About” (A Short Story By Pelham Grenville Wodehouse)
Dosen Pembimbing 1	: Rosdiana Puspita Sari, S.S., MA
Dosen Pembimbing 2	: Rosyid Dodiyanto, S.S., M.Hum
Dosen Penguji	: Indah Puspitasari, S.S., M.Hum
Sekretaris Penguji	: Indriyati Hadiningrum, S.S., M.Pd

RINGKASAN

Judul laporan praktik kerja ini berjudul “Translating “Something To Worry About” (A Short Story By Pelham Grenville Wodehouse)”. Praktik kerja ini dilakukan secara mandiri dan dilaksanakan selama 4 minggu pada tanggal 07 Juni 2022 – 03 Agustus 2022. Terdapat empat tujuan yang digunakan dalam praktik kerja ini yaitu menerjemahkan cerita pendek Something To Worry About karya Pelham Grenville Wodehouse dari Bahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia, menjelaskan proses, teknik penerjemahan, serta menjelaskan kendala dan solusi dalam menerjemahkan cerita tersebut dengan baik.

Terdapat tiga langkah yang digunakan penulis dalam menerjemahkan cerita pendek tersebut. Langkah-langkah tersebut meliputi menganalisis teks dalam bahasa sumber, mentransfer teks dari bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran, dan merestrukturisasi hasil terjemahan yang ada dalam bahasa sasaran. Selain itu, penulis juga mengumpulkan data yang terkait dengan konteks dalam menjalankan proses penerjemahan dengan mencari informasi melalui karya tulis ilmiah.

Dalam pelaksanaan kerja praktek tersebut, terdapat kendala yang penulis hadapi dalam menerjemahkan cerita pendek tersebut. Hal tersebut diantaranya yaitu karena pengetahuan yang terbatas akan bahasa sumber, sehingga masih terdapat beberapa hasil terjemahan yang kurang akurat. Disana juga terdapat beberapa kata yang masih terdengar asing bagi penulis. Selain itu, juga terdapat kesulitan dalam memilih diksi yang benar dan tepat yang sesuai dengan bahasa sumber untuk diterapkan dalam bahasa sasaran.

Oleh karena itu, dalam mengatasi kendala tersebut penulis mencoba mencari makna dari kata-kata yang belum dimengerti tersebut dengan bantuan kamus fisik dan juga kamus elektronik di internet. Hal lain yang bisa dilakukan yaitu dengan mencari informasi dengan melakukan literasi melalui karya tulis ilmiah dan sumber lainnya untuk mendapatkan hasil terjemahan yang baik dan benar, membaca hasil terjemahan secara lisan agar terkesan tidak terdengar kaku, menerapkan teknik penerjemahan, serta memilih diksi yang tepat yang dapat digunakan dalam proses penerjemahan.